

BAB III

TINJAUAN APOTEK

3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek

a. Sejarah dan Perkembangan

Apotek Bina Prima berdiri pada September 2016 yang didirikan oleh Bapak Mokhammad Syamsi yang dulu bertempat di wilayah Dusun Kacangan yang sekarang pindah di wilayah Dusun Bakalan. Pendirian apotek bermula dari Bapak Mokhammad Syamsi yang bekerja sebagai sales farmasi yang bertugas mendistribusikan obat ke apotek, dengan modal pengalaman menjadi sales farmasi akhirnya muncul ide untuk mendirikan apotek, dan akhirnya berdirilah Apotek Bina Prima yang sekarang bertempat di Dusun Bakalan dan adapun tujuan kedua mendirikan apotek adalah agar masyarakat tidak perlu jauh – jauh pergi ke kota untuk membeli obat.

a. Visi dan Misi

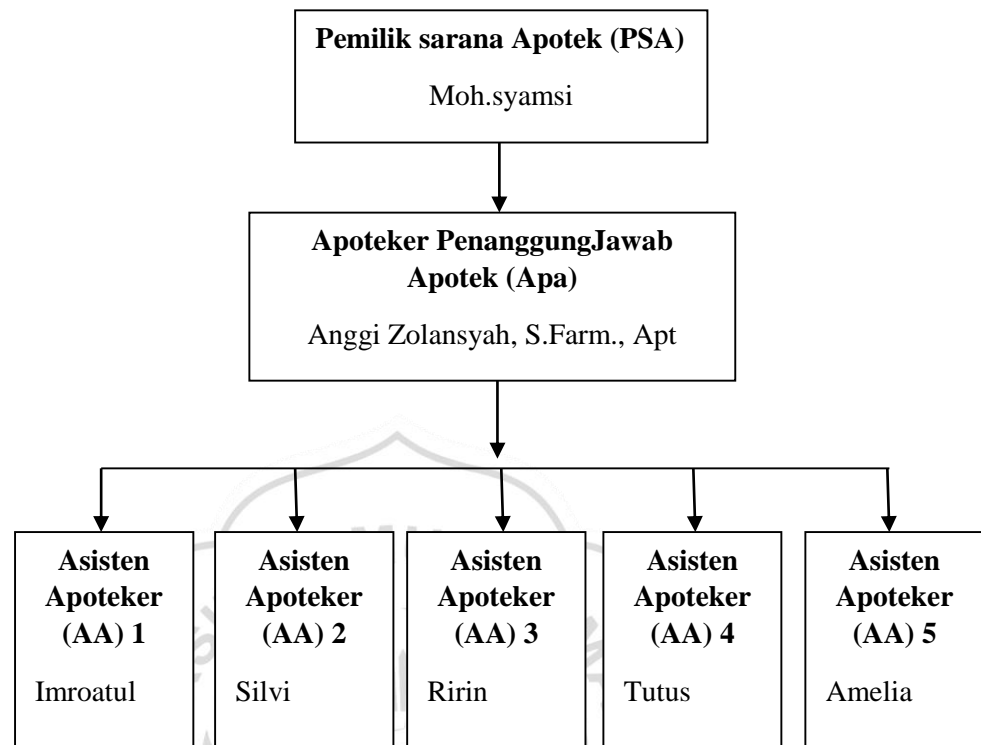
Visi Apotek Bina Prima

Menjadikan Apotek Bina Prima menjadi pelayanan kefarmasian yang mengedepankan pelayanan dengan informasi dan edukasi yang tepat berdasarkan kebutuhan pasien dalam rangka terwujudnya masyarakat yang sehat.

Misi Apotek Bina Prima

- 1) Memudahkan masyarakat sekitar untuk membeli obat
- 2) Sarana penyaluran perbekalan farmasi yang berguna untuk mendistribusikan obat secara luas dan merata.

a. Struktur Organisasi



Gambar. 3.1 Struktur Organisasi Apotek

3.2 Pengelolaan Perbekalan Farmasi

a. Perencanaan dan dokumen terkait

Perencanaan di Apotek Bina Prima Lamongan dilakukan dengan metode analisis ABC apabila ada obat yang habis atau menjelang habis maka ditulis pada buku defecta. Buku defecta digunakan untuk mencatat barang atau obat yang harus dipesan untuk memenuhi kebutuhan ketersediaan barang atau obat. Fungsi buku ini untuk mengecek barang dan stok barang, menghindari kelupaan pemesanan kembali barang.

b. Pengadaan dan dokumen terkait

Pemesanan di Apotek Bina Prima Lamongan dengan membuat surat pesanan (SP) yang ditujukan ke distributor obat (PBF) yang sesuai dengan kriteria pemilihan pemasok sediaan farmasi dan ditanda tangani oleh Apoteker / Asisten Apoteker yang bertanggung jawab terhadap obat yang akan dipesan. Surat pesanan digunakan untuk memesan obat seperti

obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat prekursor. Di Apotek Bina Prima perencanaan pengadaan suatu barang direkap untuk 1 minggu penggunaan, karena sistem order dilaksanakan setiap 1 minggu sekali. Ditunjukkan pada lampiran 2.

c. Penerimaan barang dan dokumen terkait

Penerimaan obat merupakan tanggung jawab Apoteker dan karyawan yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pemesanan. Obat yang diterima harus disesuaikan dengan Surat Pesanan (SP) dengan menyamakan segala hal yang terdapat dalam obat yang telah dipesan yaitu jumlah, dan nama obat. Selain itu perlu juga menyamakan barang datang dengan apa yang terdapat dalam faktur barang datang mulai dari nomer batch, tanggal kadaluarsa, kondisi fisik kemasan yang telah di terima, jumlah, satuan, dan nama obat. Di Apotek Bina Prima apabila telah dilakukan pengecekan selanjutnya faktur barang datang dilakukan pencatatan pada buku barang datang kemudian obat di input pada program komputer otomatis.

Apabila terdapat ketidaksesuaian antara barang dengan faktur barang datang baik dari segi jumlah, tanggal ED, ataupun nama obat Apotek wajib melakukan retur obat kepada PBF terkait. Retur dibedakan menjadi 2 yaitu Retur penjualan, dan Retur Pembelian, Retur pembelian merupakan pengembalian barang dari pihak pembeli kepada pihak penjual, adapun pembelian terdiri dari Retur pembelian secara tunai dan Retur Pembelian secara kredit. Retur Penjualan merupakan penerimaan barang oleh pihak penjual dari pihak pembeli dengan alasan barang tidak sesuai.

Cara melakukan retur pembelian obat yaitu, ketika barang datang disesuaikan dengan faktur, apabila terdapat barang yang tidak sesuai dengan faktur maka barang tersebut harus disendirikan bersama dengan faktur barang datangnya. Kemudian dilakukan konfirmasi melalui pesan singkat kepada PBF terkait, dengan jarak beberapa hari PBF akan kembali untuk menukar barang yang tidak sesuai dengan barang baru ataupun bisa dilakukan penarikan barang dengan mengurangi jumlah

tagihan yang terdapat pada faktur. Pihak PBF akan memberikan faktur baru beserta tanda terima retur barang yang ditanda tangani oleh pihak PBF dan pihak Apotek. Kemudian berita acara diberikan kepada pihak apotek sebagai bukti sah adanya retur barang datang. Ditunjukkan pada Lampiran 3.

d. Penyimpanan dan dokumen terkait

Penyimpanan obat digolongkan berdasarkan :

1. Bentuk sediaan (tablet, sirup, drops, salep, supositoria, dan bentuk sediaan lainnya) yang disusun secara alfabetis.
2. Berdasarkan FIFO (First In First Out), yaitu obat – obatan yang yang pertama masuk dan pertama keluar, dan berdasarkan FEFO (First Expired First Out), yaitu obat – obatan yang pertama kadaluarsanya cepat, pertama keluar.
3. Berdasarkan sifat obatnya yang meliputi penyimpanan obat berdasarkan suhu yang telah ditentukan.
4. Berdasarkan golongan obatnya, seperti untuk golongan bebas dan obat bebas terbatas disimpan di etalase bagian depan, karena golongan ini dijual secara bebas kepada pembeli. Untuk golongan obat keras disimpan di etalase bagian belakang, karena obat golongan ini tidak dijual secara bebas kepada pembeli. Begitu juga untuk obat golongan psikotropika dan narkotika disimpan di suatu lemari yang terpisah dengan obat – obat lainnya. Ditunjukkan pada lampiran 4.

e. Gudang

Gudang merupakan sarana pendukung kegiatan produksi industri farmasi yang berfungsi untuk menyimpan bahan baku, bahan kemas, dan obat jadi yang belum didistribusikan. Selain untuk penyimpanan, gudang berfungsi untuk melindungi bahan (baku dan pengemas) dan obat jadi dari pengaruh luar dan binatang pengerat, serangga, serta melindungi obat dari kerusakan.

Syarat gudang yang baik adalah :

1. Gudang harus cukup luas, terang, dan dapat menyimpan bahan dalam keadaan kering, bersuhu sesuai dengan persyaratan, bersih dan teratur.
2. Harus terdapat tempat khusus untuk menyimpan bahan yang mudah terbakar atau mudah meledak.
3. Pengeluaran barang harus menggunakan prinsip FIFO atau FEFO

Apotek Bina Prima Lamongan dalam penyimpanan digudang sesuai dengan farmakologi, bentuk sediaan, stabilitas obat yang disusun sesuai alfabetis. Obat ditata berdasarkan sistem penyimpanan FIFO dan FEFO. Obat suppositoria, insulin dan obat lain-lain yang memerlukan temperatur suhu 2-10 derajat celcius disimpan didalam kulkas. Contoh obat yang dimasukkan didalam kulkas, antara lain : Dulcolax sup, Flagystatin, Proris Sup, dan macam-macam insulin (Apidra, Lantus, Novomix dll). Ditunjukkan pada lampiran 5.

f. Pendistribusian

Pendistribusian obat di apotek dilakukan dari apotek kepada pasien dengan resep dan tanpa resep atau swamedikasi sesuai dengan keluhan dan permintaan pasien.

g. Pengendalian persediaan

Pengendalian dilakukan untuk mempertahankan jenis dan jumlah persediaan sesuai kebutuhan pelayanan, melalui pengaturan sistem pesanan atau pengadaan, penyimpanan, dan pengeluaran.

h. Pemusnahan dan Pengelolaan Obat ED

Pemusnahan Obat bebas dan bebas terbatas yang Expied di apotek Bina Prima dilakukan setiap 3 bulan sekali pada saat setelah Stok Opname. Pada saat Stok opname dilakukan pencatatan barang rusak dan barang ED. Kemudian obat tersebut dijadikan satu dan digolongkan berdasarkan bentuk sediaan. Obat yang berbentuk tablet, kaplet, dan kapsul dihancurkan dengan digerus jadi 1. Kemudian dilarutkan dalam air dan dibuang pada saluran air yang mengalir atau ditimbun kemudian dikubur. Hal ini berlaku juga untuk obat yang dalam sediaan cair. Pelaporan pemusnahan obat ED ini dilakukan dokumentasi berupa foto

dan berita acara yang ditandatangani oleh apoteker, asisten apoteker, dan 2 saksi lainnya. Ditunjukkan pada lampiran 6.

i. Pelaporan

Pelaporan terdiri dari laporan internal dan eksternal. Pelaporan internal merupakan pelaporan yang digunakan untuk kebutuhan manajemen Apotek, meliputi keuangan, barang dan laporan lainnya.

Pelaporan eksternal merupakan pelaporan yang dibuat untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan, meliputi pelaporan narkotika, psikotropika dan pelaporan lainnya.

Di Apotek Bina Prima Lamongan tidak tersedia obat-obatan narkotik dan psikotropik. Hal ini sangat memudahkan pada saat proses pelaporan. Pelaporan obat-obat psikotropik dan narkotik dilakukan online melalui aplikasi SIPNAP yang dilakukan oleh Apoteker pada saat akhir bulan. Ditunjukkan pada lampiran 7.

3.3 Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian

b. Pelayanan Swamedikasi Beserta Pelayanan Informasi Obatnya

Pelayanan swamedikasi dilakukan atas permintaan langsung dari pasien. Obat – obat yang dapat dilayani tanpa resep dokter meliputi obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras yang masuk dalam daftar Obat Wajib Apotek (OWA), obat tradisional, kosmetik, produk bayi, suplemen, dan alat kesehatan.

Pelayanan swamedikasi di Apotek Pambon terdiri apabila pasien datang dengan menyebutkan obat, nama obat, kemasan obat adapun pasien yang dengan menyebutkan keluhan yang dirasakan. Kemudian Apoteker atau TTK menanyakan beberapa pertanyaan seperti :

- 1) Berapa lama ibu/bapak mengalami keluhan tersebut
- 2) Apakah sudah pernah atau belum ibu/ bapak mengkonsumsi obat tertentu
- 3) Apakah bapak.ibu memiliki riwayat penyakit lain
- 4) Jenis obat ini dikonsumsi untuk siapa
- 5) Apakah bapak/ibu memiliki alergi obat

Penyerahan obat kepada pasien diserahkan oleh petugas apotek, baik TTK maupun APA disertai dengan informasi yang jelas tentang cara pemakaian, penggunaan, khasiat obat, efek samping, dosis. Bila pasien belum memahami informasi yang jelas tentang obat maka petugas akan memberikan kembali informasi yang dibutuhkan.

j. Pelayanan Resep Beserta Pelayanan Informasi Obatnya

Setiap petugas yang menerima resep selalu memperhatikan isi resep yang meyangkut nama obat, bentuk obat, umur pasien, aturan pakai, dan cara penggunaan obat. Sebelum obat disiapkan, petugas apotek mengecek harga dan stok obat tersebut, kemudian petugas apotek memeberikan informasi tersebut kepada pasien, setelah pasien setuju kemudian petugas apotek menyiapkan obat tersebut. Kemudian obat diserahkan kepada pasien dan dilakukan PIO oleh apoteker dan dilakukan pembayaran.

Pelayanan Komnunikasi, informasi, edukasi (KIE)

Peran sebagai ahli farmasi harus mampu memberikan konseling mengenai obat dengan benar beserta dosis, cara pemakian, dan efek samping. Adapun konseling yang diberikan

- a. Kegunaan atau indikasi suatu obat
- b. Cara penggunaan atau aturan pakai
- c. Efek samping obat
- d. Kontra indikasi obat
- e. Interaksi obat sesuai kebutuhan pasien
- f. Kepatuhan pasien
- g. Terapi non farmakologi

3.4 Product Knowledge

c. Obat

Obat yang ada di Apotek Bina Prima Lamongan terdiri dari macam-macam golongan obat yaitu :

1. Obat Bebas

Obat bebas adalah obat yang dijual bebas kepada masyarakat dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam.

Tabel. 3.1 Contoh Obat Bebas

No	Nama	Kandungan	Indikasi	Bentuk	Dosis
1	Paracetamol	Paracetamol	Mengurangi rasa sakit kepala, sakit gigi, dan menurunkan panas.	Tablet 500 mg, tablet 650 mg, sirup 120 mg/5 ml, 100 mg/ml drop	Dewasa : Sehari 3x 1 kapl Anak : <1 thn : ½ - 1 sdt 1 -5 thn : 1 – 2 sdt 6 – 12 thn : 2 – 4 sdt
2	Antasida Doen	Al Hydroxide 200mg, Mg Hydroxide 200mg,	Mengurangi gejala nyeri lambung yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung	Tablet 400mg, suspensi 60 ml	Dewasa : Sehari 3x 1 tablet Atau 1 - 2 sendok takar 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan Anak : 6 - 12 tahun : 3x sehari ½ tablet atau ½ - 1 sendok takar
3	Promag	<ul style="list-style-type: none"> romag tablet dan cair : Hdrotalcite 200mg, Magnesi 	Pengobatan sakit maag, perut kembung dan penyakit asam lambung naik.	Tablet 400mg, sachet 7ml dan 60ml, promag double action tablet	Dewasa : Sehari 3 x 1-2 tablet Sehari 3x 1-2 sachet 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan Anak-anak : 6-12 tahun : sehari

		<p>um</p> <p>Hidroksi</p> <p>da</p> <p>150mg,</p> <p>simethic</p> <p>one</p> <p>50mg</p> <ul style="list-style-type: none"> • <p>ouble</p> <p>action :</p> <p>Magnesium</p> <p>hydroxide</p> <p>165mg, Kalsium</p> <p>karbonat 800mg,</p> <p>famotidine</p> <p>10mg.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <p>azero</p> <p>Herbal :</p> <p>Jahe merah</p> <p>50mg, adas</p> <p>10mg,</p> <p>peppermint</p> <p>12,5mg, akar</p> <p>manis 300mg,</p> <p>kunyit 50mg,</p> <p>akar nanas</p> <p>50mg, royaljelly</p> <p>10mg, madu 1 g</p>		<p>975mg,</p> <p>promag</p> <p>gazero</p> <p>10ml.</p>	<p>3x ½ - 1 tablet</p> <p>6-12 tahun : sehari</p> <p>3x ½ - 1 sachet 1</p> <p>jam sebelum makan</p> <p>atau 2 jam setelah</p> <p>makan</p>
4	Molagit	<p>Attapulgite</p> <p>700mg, pectin</p>	Mengatasi diare	<p>Tablet</p> <p>750mg</p>	<p>Dewasa :</p> <p>2 tablet tiap kali</p>

		50mg			<p>sesudah BAB maksimal 12 tablet/hari</p> <p>Anak-anak : 6-12 tahun : 1 tablet tiap kali sesudah BAB maksimal 6 tablet / hari</p>
5	Guanistrep	Kaolin 986mg , pectin 40mg	Pengobatan diare	Syrup 60ml	<p>Dewasa : 2 sendok takar (10ml) maksimal 60ml dalam 24 jam</p> <p>Anak 6-12 tahun : 1-2 sendok takar (5-10ml) maksimal 30 ml dalam 24 jam</p> <p>Anak 3-6 tahun : 1-2 sendok takar (5-10ml) maksimal 15 ml dalam 24 jam</p>
6	88 salep	Acidum salicylicum 60mg, acidum benzoicum 65mg, praecipitatum 60mg, camphora 30mg, mentholum 25mg, vaselin album ad	Mengatasi penyakit yang disebabkan oleh jamur serta infeksi bakteri ringan seperti panu, kudis, kurap, kutu air	Salep 6 g	Dewasa : Dioleskan 3x sehari secukupnya pada bagian yang sakit dan gatal

		1000mg			
7	Panadol	Paracetamol 500mg, drops paracetamol 100 mg, syrup paracetamol 32mg, suspensi paracetamol 50mg.	Meredakan nyeri seperti sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot dan menurunkan demam	Tablet 500mg , drops 15ml, syrup 30ml Suspensi 60ml	Dewasa : 3x 1 tablet maksimal 8 tablet per hari Drops : Anak-anak 3x sehari 0,8-1,6ml Syrup : 1-2 tahun 3,75ml , 2- 3 tahun 5ml, 4-5 tahun 7,5 ml, 6 tahun 10ml 3x sehari Suspensi: 6-12 tahun 1 sendok takar 3x sehari >12 tahun 2 sendok takar 3x sehari
8	Cendo Lyteers	Sodium chloride 4,40mg, potassium chloride 0,80mg	Melunakkan dan melicinkan atau sebagai pengganti air mata pada kontak lensa, mata buatan, atau mata yang dikeringkan.	Cairan tetes mata botol 15ml	Diteteskan pada masing-masing mata 1-2 tetes, 3x sehari
9	Termorex	Syrup : Paracetamol 160mg	Mengobati nyeri ringan sampai sedang	Syrup botol 60ml dan	0-1 tahun : ½ sendok takar (2,5ml), 1-2 tahun : 1 sendok

		Drops : paracetamol 60mg	seperti sakit kepala, menurunkan demam	30ml Drops botol 15ml	takar(5ml), 2-6 tahun 1-2 sendok takar(5- 10ml), 9-12 tahun : 3-4 sendok takar (15-20ml) 3x sehari
10	Triocid	Al. Hidroksida 200 mg, Mg. Hidroksida 200 mg dan Simetikon 20 mg	Menurunkan asam lambung berlebih dan kembung	Tablet dan suspensi 60 ml	Tablet Dewasa : 1-2 tablet 3-4 x sehari Suspensi Anak usia 6-12 tahun: ½ - 1 sendok takar 3- 4 x sehari Dewasa : 1-2 sendok takar 3-4 x sehari

2. Obat Bebas Terbatas

Obat bebas terbatas merupakan obat yang dalam penggunaannya sesuai dengan aturan pakai, pada umumnya obat bebas terbatas dikonsumsi pada saat memiliki penyakit yang dapat disembuhkan dengan swamedikasi atau pengobatan sendiri. Tanda pada obat bebas terbatas yaitu terdapat lingkaran berwarna biru dengan tepi lingkaran berwarna hitam. Terdapat pula tanda peringatan yang tertera pada kemasannya, yaitu :



Tabel. 3.2 Contoh Obat Bebas Terbatas

No.	Nama	Kandungan	Indikasi	Bentuk	Dosis
1	Mixagrip Flu	Parasetamol 500 mg, Phenylephrine HCl 15 mg, Chlorpheniramine maleat 2 mg	Meredakan gejala flu dan demam	Kaplet	Anak –anak : ½ - 1 tablet 3-4 x sehari Dewasa : 1-2 tablet 3-4 x sehari
2	Combantrin 250 mg	Pirantel pamoat 250 mg	Mengatasi cacingan	Tablet 250 mg	Anak usia 2-6 tahun : 0,5 – 1 tablet 1 x sehari Anak usia 6 – 12 : 1- 1,5 tablet 1 x sehari Usia di atas 12 tahun : 1,5 – 2 tablet 1 x sehari
3	Antimo	Dimenhidrinat 50mg	Untuk mengatasi berbagai gejala	Tablet 50mg	Dosis : Dewasa dan anak >14

			yang berkaitan dengan mabuk perjalanan seperti mual, muntah serta pusing yang diderita ketika naik kendaraan		tahun : 1 tablet $\frac{1}{2}$ sebelum perjalanan Anak 8-12 tahun : $\frac{1}{2}$ tablet diminum $\frac{1}{2}$ sebelum makan Anak 5-8 tahun : $\frac{1}{4}$ tablet diminum $\frac{1}{2}$ jam sebelum perlanan
4	Ultraflu	Paracetamol 600mg, phenylpropanolamine HCl 15mg, chlorpheniramine maleate 2 mg	Untuk mengobati gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin-bersin	Tablet 617mg	Dewasa : 3 kali perhari 1 kaplet Anak 6-12 tahun : 2 kali perhari $\frac{1}{2}$ kaplet
5	Decolsin	Paracetamol 400mg, pseudoephedrine HCl 30mg, chlorpheniramine maleate 1mg, Dextromethorphan HBr 10mg,	Meredakan batuk yang disertai gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin	Tablet 491 mg	Dewasa : 3 kali sehari 1 kapsul

		Guanifenesin 50mg			
6	Neo napacyn	Theophylline 130mg, Ephedrine 12,5 mg	Untuk meringankan dan mengatasi penyakit asma	Tablet 142,5mg	Dewasa : 3 x perhari 1 tablet Anak 6-12 tahun : 3 x perhari ½ tablet
7	Molekflu	Paracetamol 500mg, phenylpropanola mine HCl 12.5mg, chloramphenirami ne maleate 2 mg	Untuk ngobati gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin	Tablet 514,5 mg	Dewasa : 3 x sehari 1 kaplet Anak usia 6- 12 tahun : 3 x sehari ½ kaplet
8	Proris	Ibuprofen 200mg, ibuprofen 100mg/5ml	Untuk menurunkan demam, meredakan nyeri ringan	Tablet 200mg, syrup 60ml, 50ml	Dewasa : 3- 4kali sehari 2 sendok takar, Anak-anak : 1-2 tahun : 3- 4 kali sehari ½ sendok takar 3-7 tahun : 3- 4kali sehari 1 sendok takar 8-12 tahun : 3-4 kali sehari 2 sendok takar

9	Bisolvon extra	Bromhexin HCl, Guainifenesin	Meredakan batuk berdahak dan mempermudah pengeluaran dahak	Syrup 60ml	Dewasa : 3 kali sehari 10ml Anak 6-12 tahun : 3 kali sehari 5ml
10	Rohto cool	Nafazolin HCl 0,012%	Meredakan mata merah akibat iritasi ringan yang disebabkan debu, asap, angin, sengatan sinar matahari, pemakaian lensa kontak, alergi atau berenang	Botol 7 ml	3-4 kali sehari 1 atau 2 tetes pada mata yang sakit

3. Obat Wajib Apotek

Obat Wajib Apotek adalah obat keras yang dapat diserahkan oleh Apoteker kepada pasien tanpa resep dokter.

Tabel. 3.3 Contoh Obat Wajib Apotek

No	Nama	Kandungan	Indikasi	Sediaan	Dosis
1	Andalan pil KB	Levonogestrel 0,15mg, ethinylestradion 0,03mg	Kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	Dus , 2blister @28 tablet	1 x sehari 1 tablet
2	Betason	Betamehasone- 17-valerate 1	Untuk mengatasi reaksi alergi atau mengurangi	1 tube @5 gram	Dioleskan 3-4 kali

		mg/gram	peradangan kulit akibat sejumlah kondisi		sehari pada kulit yang bermasalah
3	Mycoral	Ketoconazole	Pengobatan infeksi dermatofit pada kulit	1 tube @5 gram	Dioleskan sehari 1 x pada daerah yang terinfeksi
4	Hufadin	Ranitidine	Untuk menangani penyakit dengan produksi asam berlebih didalam lambung yang dapat memicu iritasi dan peradangan pada dinding lambung dan saluran pencernaan	Tablet Ranitidine 150mg	Dewasa : 2 kali sehari sesudah makan
5	Grazeo	Piroxicam 10mg dan 20mg	Artritis reumatik, osteoartritis	Tablet 10 mg dan 20 mg	Sehari 20 mg dosis tunggal atau terbagi
6	Voltadex	Diclofenac Sodium	Meredakan nyeri dan mengurangi inflamasi akibat reumatik, nyeri, peradangan, pembengkakan,kekakuan, nyeri sendi	Tablet diklofenac sodium 50 mg	Deawasa : 2-3 kali sehari 1 tablet sesudah makan
7	Lokev	Omeprazole	Untuk menurunkan produksi asam berlebih pada lambung	Tablet Omperazole 20mg	Dewasa : 1 kali sehari 1 tablet

					sebelum makan
--	--	--	--	--	---------------

4. Obat Keras

Obat keras adalah golongan obat yang ditandai dengan lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam dan huruf K di tengah yang menyentuh garis tepi. Obat ini hanya bisa didapatkan dengan resep dokter dikarenakan obat ini tidak bisa sembarangan dikonsumsi karena dapat berbahaya, meracuni tubuh, memperparah penyakit atau menyebabkan kematian sehingga harus digunakan sesuai aturan yang tepat.

Tabel. 3.4 Contoh Obat Keras

No	Nama	Kandungan	Indikasi	Sediaan	Dosis
1.	Wiros	Piroxicam 20mg	Untuk meredakan nyeri akibat asam urat dan radang sendi	Tablet piroxicam 20mg	Dewasa : 1 kapsul sehari sesudah makan
2.	Zelona	Natrium Diklofenac	Untuk meredakan rasa nyeri akibat peradangan dan rematik	Tablet Natrium Diklofenac 50mg	Dewasa : 2 kali sehari sesudah makan
3.	Novadex	Dexamethasone 0,5 mg, Dexamethasone 0,75mg	Untuk mengobati peradangan	Tablet Dexamethasone 0,5mg, Dexamethasone 0,75mg	Dewasa : dosis awal : 0,5-9mg setiap hari sesudah makan
4.	Vosea syr	Metocloperamide HCl 5mg	Untuk mengatasi mual dan	Syrup 30ml	Dewasa : 3 kali sehari

			muntah		1-2 sendok takar diminum $\frac{1}{2}$ sebelum makan
5.	Bintamox syr	Amoxicilin 125mg	Obat antibiotic	Botol @60ml	Anak : 20mg/kg BB/hari tiap 8 jam
6.	Lerzin syr	Cetizin 5 mg	Untuk mengobati berbagai kondisi alergi	Botol @60ml	Dewasa dan anak >6 thn : 5ml-10ml 1 kali sehari Anak 2-6 thn: 5ml 1 kali sehari
7.	Scabimite cream	Permentrin 5%	Mengobati infeksi kulit skabies	Tube @ 30g	Oleskan cream keseluruhan tubuh selama 8-24 jam
8.	Cendoxitrol TM	Dexamethasone 0.1%, Neomycin sulphate 3,5mg, Polymyxin B sulphate 6000 UI	Peradangan pada mata yang disertai infeksi bakteri	Botol @5ml	Dewasa : diteteskan 1-2 tetes tiap jam pada siang hari , tiap 2 jam pada malam hari

k. Alat Kesehatan

Alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mencegah, mendiagnosis suatu penyakit atau kondisi seseorang. Alat kesehatan terdiri dari peralatan medis, peralatan habis pakai.

Tabel. 3.5 Contoh Alat Kesehatan

No.	Nama	Fungsi
1.	Folley catheter	Selang pembuangan seni pada pasien
2.	Urine bag	Kantong yang digunakan menampung urine yang dihubungkan melalui selang
3.	Masker medis	Untuk melindungi dari kotoran dan virus
4.	Termometer badan	Mengukur suhu badan
5.	Kasa	Penutup luka agar tidak terkontaminasi oleh kotoran, pengganti kapas ketika operasi
6.	Nasal tube	Selang untuk memberikan makanan dan obat-obatan
7.	Handsocon	Untuk melindungi tangan dari kotoran atau benda asing lainnya agar tidak masuk menembus permukaan kulit tangan

1. Obat Tradisional

Obat Tradisional terdiri dari Jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka.

1. Jamu adalah bahan obat alam yang sediaannya masih berupa simplisia sederhana, seperti irisan rimpang, akar, daun hering, atau kulit.
2. Obat herbal terstandar adalah obat tradisional yang telah teruji secara praklinis, lolos uji toksisitas, terdiri dari obat terstandar, dan pembuatan yang higienis.
3. Fitofarmaka adalah obat tradisional yang telah teruji khasiatnya

melalui uji praklinis dan uji klinis, serta terbukti aman melalui uji toksisitas, bahan baku terstandar, serta diproduksi secara higienis, bermutu, sesuai standar yang ditetapkan.

Tabel. 3.6 Contoh Obat Tradisional

No	Nama Obat	Kandungan	Indikasi	Sediaan	Dosis
Jamu:					
1.	Tolak linu	Gingseng 20mg, lengkuas 1,07g, lempuyang wangi 1,07g, cabe jawa 1,07g, temulawak 1,07g, rimpang teki, meniran, daun sembung, jahe, kencur, kulit pulasari, buah adas, madu	Membantu meredakan pegel linu dan nyeri sendi	Sachet @15 ml	Dewasa : 1-2 sachet sebelum tidur atau dicampur dengan 50 ml air
2.	Diapet	Psidii guajava folium 240mg, curcumae domesticata	Membantu mengurangi frekuensi buang air besar	Tablet	Dewasa dan anak: 2 kapsul 2 kali perhari

		rhizome 204mg, terminalia cherbulae 64mg, punicae granati pericaroiium 72mg			
3.	Ambeven	Graphtophyll um picatum 30%, sophora jamponica 15%, Rubia cordifolia 15%, coleus atropurpureus 10%, saguisorba officinalis 10%, kaemferiae angustifoliae 10%, curcuma heynaenae 10%	Untuk membantu meringankan gejala wasir	Tablet	Dewasa : 2 kaplet 3kali sehari sesudah makan
Obat Herbal Terstandart:					
1.	Tolak angina	Amoni fructus, Foeniculli fructus,	Mengatasi masuk angin seperti : pusing, meriang, kembung, sakit	Sachet@15ml	Dewasa : minum 1 sachet, 2 kali perhari

		Isorae fructus, Myriscae semen, Burmani cortex, centellae herba, Caryophylli folium, Parkiae semen, Oryza sativa, Menthae arvensitis herba, Usneae thallus, Zingiberis Rhizoma, Ekstrak panax radix, 70% mel depuratum	perut, tenggorokan kering, mual dan muntah serta meningkatkan daya tahan tubuh		sesudah makan
2.	Lelap	Valerianae radix 250mg, Myristicae semen 115mg, Eleuthroginse ng radix 100mg,	Membantu meringankan gangguan tidur dan meningkatkan kualitas tidur	kaplet	Dewasa : 1-2 kaplet perhari

		Polygalae radix 135mg			
Fitofarmaka:					
1.	Stimuno	Ekstrak kering phyllantus niruri L 50mg	Memperbaiki sistem imun	Tablet 50mg Syrup 60ml Syrup 100ml	Tablet dewasa: 3 kali sehari 1 kapsul sesudah makan Syrup: Anak 1 tahun keatas: 1-3 kali sehari 1 sendok takar sesudah makan

m. Kosmetik

Kosmetik adalah zat perawatan yang digunakan untuk meningkatkan penampilan atau aroma tubuh manusia. Umumnya merupakan campuran dari beragam senyawa kimia, beberapa terbuat dari sumber sumber alami dan kebanyakan dari bahan sintesis

Tabel.3.7 Contoh Obat Kosmetik

No	Nama	Kandungan	Indikasi	Aturan pakai
1.	Acnol gel 10gr	Tea tree oil dan salicylic acid	Mengobati jerawat	Bersihkan wajah terlebih dahulu, kemudian oleskan gel secukupnya lalu oleskan

				pada bagian berjerawat
2.	Acnol lotion 10ml	Allantoin 0,20%, camphor 0,50%, sulphur 8%, m-dihydroxybenzene 2%, trichlorohydroxydiphenylether 0,10%	Mengobati jerawat	Oleskan pada kulit yang berjerawat sesuai kebutuhan
3.	Nourish acnel gel 10ml	Lavender oil, aloe barbandesis leaf extract, silanediol salicylate, humulus lupulus extract	Mengobati jerawat	Gunakan 2 kali sehari oleskan pada wajah berjerawat yang telat dibersihkan dan diamkan
4.	Veril acne gel 10gr	Salicylic acid 0,5%, boric acid 1%, resorcinol 2%, allantoin 0,1%, triclosan 0,1%, alcohol 25%	Untuk mengobati jerawat	Oleskan pada wajah 3 kali sehari untuk mengeringkan dan merawat kulit yang berjerawat